

**I. PENGGOLONGAN KUALITAS PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH**

FAKTOR PENILAIAN	LANCAR	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET
1. Ketepatan/Kemampuan Membayar				
a. Terdapat Pembayaran Angsuran Pokok	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembiayaan belum jatuh tempo atau tunggakan pembayaran angsuran pokok belum melampaui 3 (tiga) bulan; atau</li> <li>▪ Tunggakan pelunasan pokok belum melampaui 1 (satu) bulan setelah jatuh tempo; dan/atau</li> <li>▪ Rasio RBH terhadap PBH lebih besar dari atau sama dengan 80% (delapan puluh persen) (<math>RBH \geq 80\% PBH</math>).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tunggakan pembayaran angsuran pokok telah melampaui 3 (tiga) bulan namun belum melampaui 6 (enam) bulan; atau</li> <li>▪ Tunggakan pelunasan pokok telah melampaui 1 (satu) bulan namun belum melampaui 2 (dua) bulan setelah jatuh tempo; dan/atau</li> <li>▪ Rasio RBH terhadap PBH lebih dari 30% (tiga puluh persen) dan lebih kecil dari 80% (delapan puluh persen) (<math>30\% &lt; RBH/PBH &lt; 80\%</math>).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tunggakan pembayaran angsuran pokok telah melampaui 6 (enam) bulan namun belum melampaui 12 (dua belas) bulan; atau</li> <li>▪ Tunggakan pelunasan pokok telah melampaui 2 (dua) bulan namun belum melampaui 3 (tiga) bulan setelah jatuh tempo; dan/atau</li> <li>▪ Rasio RBH terhadap PBH sama dengan atau lebih kecil dari 30% (tiga puluh persen) selama 3 (tiga) periode pembayaran. (<math>RBH/PBH \leq 30\%</math> selama 3 (tiga) periode pembayaran).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tunggakan pembayaran angsuran pokok telah melampaui 12 (dua belas) bulan; atau</li> <li>▪ Tunggakan pelunasan pokok telah melampaui 3 (tiga) bulan setelah jatuh tempo; dan/atau</li> <li>▪ Rasio RBH terhadap PBH sama dengan atau lebih kurang dari 30% (tiga puluh persen) lebih dari 3 (tiga) periode pembayaran. (<math>RBH/PBH \leq 30\%</math> lebih dari 3 (tiga) periode pembayaran).</li> </ul>

FAKTOR PENILAIAN	LANCAR	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET
<p>b. Tidak Terdapat Pembayaran Angsuran Pokok</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembiayaan belum jatuh tempo; dan/atau</li> <li>▪ Rasio RBH terhadap PBH lebih besar dari atau sama dengan 80% (delapan puluh persen) (<math>RBH \geq 80\% PBH</math>).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tunggakan pelunasan pokok belum melampaui 2 (dua) bulan setelah jatuh tempo; dan/atau</li> <li>▪ Rasio RBH terhadap PBH lebih dari 30% (tiga puluh persen) dan lebih kecil dari 80% (delapan puluh persen) (<math>30\% &lt; RBH/PBH &lt; 80\%</math>).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tunggakan pelunasan pokok melampaui 2 (dua) bulan namun belum melampaui 3 (tiga) bulan setelah jatuh tempo; dan/atau</li> <li>▪ Rasio RBH terhadap PBH sama dengan atau lebih kecil dari 30% (tiga puluh persen) selama 3 (tiga) periode pembayaran (<math>RBH/PBH \leq 30\%</math> selama 3 (tiga) periode pembayaran).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tunggakan pelunasan pokok melampaui 3 (tiga) bulan setelah jatuh tempo; dan/atau</li> <li>▪ Rasio RBH terhadap PBH sama dengan atau lebih kurang dari 30% (tiga puluh persen) lebih dari 3 (tiga) periode pembayaran. (<math>RBH/PBH \leq 30\%</math> lebih dari 3 (tiga) periode pembayaran).</li> </ul>
<p>2. Dokumentasi dan Informasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Mudharib</i> selalu menyampaikan informasi keuangan secara teratur dan akurat.</li> <li>▪ Dokumentasi pembiayaan lengkap dan pengikatan agunan kuat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Mudharib</i> menyampaikan informasi keuangan tidak teratur tetapi masih akurat.</li> <li>▪ Dokumentasi pembiayaan kurang lengkap dan pengikatan agunan kuat.</li> <li>▪ Pelanggaran terhadap persyaratan pembiayaan.</li> <li>▪ Perpanjangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Mudharib</i> menyampaikan informasi keuangan tidak teratur dan meragukan.</li> <li>▪ Dokumentasi pembiayaan tidak lengkap dan pengikatan agunan lemah</li> <li>▪ Pelanggaran yang prinsipil terhadap persyaratan pembiayaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Mudharib</i> tidak menyampaikan informasi keuangan.</li> <li>▪ Dokumentasi pembiayaan dan atau pengikatan agunan tidak ada</li> </ul>

<b>FAKTOR PENILAIAN</b>	<b>LANCAR</b>	<b>KURANG LANCAR</b>	<b>DIRAGUKAN</b>	<b>MACET</b>
		pembiayaan untuk menyembunyikan kesulitan keuangan.		

**II. PENGGOLONGAN KUALITAS PEMBIAYAAN *MURABAHAH*, PEMBIAYAAN *SALAM*, PEMBIAYAAN *ISTISHNA'*, PEMBIAYAAN *QARDH*, PEMBIAYAAN *IJARAH*, PEMBIAYAAN *IJARAH MUNTAHIYYAH BIT TAMLIK* DAN TRANSAKSI MULTIJASA**

**A. UNTUK PEMBIAYAAN DI LUAR KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR)**

<b>FAKTOR PENILAIAN</b>	<b>LANCAR</b>	<b>KURANG LANCAR</b>	<b>DIRAGUKAN</b>	<b>MACET</b>
<p>1. Ketepatan/Kemampuan Membayar</p> <p>a. Masa angsuran bulanan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak terdapat tunggakan angsuran atau terdapat tunggakan angsuran belum melampaui 3 (tiga) bulan; dan</li> <li>▪ Pembiayaan belum jatuh tempo</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tunggakan angsuran melampaui 3 (tiga) bulan namun belum melampaui 6 (enam) bulan; dan/atau</li> <li>▪ Pembiayaan telah jatuh tempo dan terdapat tunggakan pelunasan pokok belum melampaui 1 (satu) bulan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tunggakan angsuran melampaui 6 (enam) bulan namun belum melampaui 12 (dua belas) bulan; dan/atau</li> <li>▪ Pembiayaan telah jatuh tempo dan terdapat tunggakan pelunasan pokok melampaui 1 (satu) bulan namun belum melampaui 2 (dua) bulan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tunggakan angsuran melampaui 12 (dua belas) bulan; dan/atau</li> <li>▪ Pembiayaan telah jatuh tempo dan terdapat tunggakan pelunasan pokok melampaui 2 (dua) bulan, atau</li> <li>▪ Pembiayaan telah jatuh tempo dan telah diserahkan kepada Pengadilan Negeri (PN) atau Badan Urusan Piutang Negara (BUPN) atau telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi kredit/</li> </ul>

FAKTOR PENILAIAN	LANCAR	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET
<p>b. Masa angsuran kurang dari 1 (satu) bulanan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak terdapat tunggakan angsuran atau terdapat tunggakan angsuran belum melampaui 1 (satu) bulan; dan</li> <li>▪ Pembiayaan belum jatuh tempo</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tunggakan angsuran melampaui 1 (satu) bulan namun belum melampaui 3 (tiga) bulan; dan/atau</li> <li>▪ Pembiayaan telah jatuh tempo dan terdapat tunggakan pelunasan pokok belum melampaui 1 (satu) bulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tunggakan angsuran melampaui 3 (tiga) bulan namun belum melampaui 6 (enam) bulan; dan/atau</li> <li>▪ Pembiayaan telah jatuh tempo dan terdapat tunggakan pelunasan pokok melampaui 1 (satu) bulan namun belum melampaui 2 (dua) bulan</li> </ul>	<p>pembiayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tunggakan angsuran melampaui 6 (enam) bulan; dan/atau</li> <li>▪ Pembiayaan telah jatuh tempo dan terdapat tunggakan pelunasan pokok melampaui 2 (dua) bulan.</li> </ul>
<p>2. Dokumentasi dan Informasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Nasabah selalu menyampaikan informasi keuangan secara teratur dan akurat.</li> <li>▪ Dokumentasi perjanjian lengkap dan pengikatan agunan kuat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Nasabah menyampaikan informasi keuangan tidak teratur dan meragukan.</li> <li>▪ Dokumentasi perjanjian kurang lengkap dan pengikatan agunan kuat.</li> <li>▪ Pelanggaran yang prinsipil terhadap persyaratan perjanjian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Nasabah tidak menyampaikan informasi keuangan.</li> <li>▪ Dokumentasi perjanjian tidak lengkap dan pengikatan agunan lemah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dokumentasi perjanjian dan atau pengikatan agunan tidak ada.</li> </ul>

**B. UNTUK PEMBIAYAAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR)**

<b>FAKTOR PENILAIAN</b>	<b>LANCAR</b>	<b>KURANG LANCAR</b>	<b>DIRAGUKAN</b>	<b>MACET</b>
1. Ketepatan/Kemampuan Membayar	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak terdapat tunggakan angsuran atau terdapat tunggakan angsuran belum melampaui 6 (enam) bulan; dan/atau</li> <li>▪ Pembiayaan belum jatuh tempo.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tunggakan angsuran melampaui 6 (enam) bulan namun belum melampaui 9 (sembilan) bulan; dan/atau</li> <li>▪ Pembiayaan telah jatuh tempo dan terdapat tunggakan pelunasan pokok belum melampaui 1 (satu) bulan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tunggakan angsuran melampaui 9 (sembilan) bulan namun belum melampaui 30 (tiga puluh) bulan; dan/atau</li> <li>▪ Pembiayaan telah jatuh tempo dan terdapat tunggakan pelunasan pokok melampaui 1 (satu) bulan namun belum melampaui 2 (dua) bulan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tunggakan angsuran melampaui 30 (tiga puluh) bulan; dan/atau</li> <li>▪ Pembiayaan telah jatuh tempo dan terdapat tunggakan pelunasan pokok melampaui 2 (dua) bulan; atau</li> <li>▪ Pembiayaan telah jatuh tempo dan telah diserahkan kepada Pengadilan Negeri (PN) atau Badan Urusan Piutang Negara (BUPN) atau telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi kredit/ pembiayaan.</li> </ul>
2. Dokumentasi dan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Nasabah selalu menyampaikan informasi keuangan secara teratur dan akurat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Nasabah menyampaikan informasi keuangan tidak teratur dan meragukan.</li> <li>▪ Dokumentasi perjanjian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Nasabah tidak menyampaikan informasi keuangan.</li> <li>▪ Dokumentasi perjanjian tidak lengkap dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dokumentasi perjanjian dan atau pengikatan agunan tidak ada.</li> </ul>

<b>FAKTOR PENILAIAN</b>	<b>LANCAR</b>	<b>KURANG LANCAR</b>	<b>DIRAGUKAN</b>	<b>MACET</b>
	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Dokumentasi perjanjian lengkap dan pengikatan agunan kuat.</li></ul>	<p>kurang lengkap dan pengikatan agunan kuat.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Pelanggaran yang prinsipil terhadap persyaratan perjanjian.</li></ul>	<p>pengikatan agunan lemah.</p>	

Lampiran ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Edaran Bank Indonesia ini.

HALIM ALAMSYAH  
DEPUTI GUBERNUR